



**BENTUK-BENTUK *ADVERSE CHILDHOOD EXPERIENCES* PADA
TOKOH VANKA DAN OLIVER DALAM NOVEL *HARAPAN DARI
TEMPAT PALING JAUH* KARYA INGGRID SONYA**

(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)

SKRIPSI

**OLEH
TIARA ANGGUN LESTARI
221.01.07.1.080**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JULI 2025**

ABSTRAK

Lestari, Tiara Anggun. 2025. Bentuk-Bentuk *Adverse Childhood Experiences* Pada Tokoh Vanka dan Oliver dalam Novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* Karya Ingrid Sonya (Kajian Psikologi Sastra). Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd: Pembimbing II; Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum.

Kata Kunci : *adverse childhood experiences*, psikologi sastra, novel, sastra

Karya sastra bukan hanya karya fiktif yang tidak berdasar, melainkan memungkinkan bahwa karya sastra lahir dari realitas kehidupan manusia. Topik-topik yang digambarkan dalam karya sastra sering kali relevan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu karya sastra yang menarik untuk dianalisis adalah novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya, yang menampilkan *Adverse Childhood Experiences* atau pengalaman masa kecil merugikan yang dialami oleh tokoh Vanka dan Oliver.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk serta mendeskripsikan akibat dari *Adverse Childhood Experiences* yang dialami oleh tokoh Vanka dan Oliver di dalam novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* melalui pendekatan psikologi sastra dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini tidak hanya memadukan pendekatan multidisipliner antara sastra dan psikologi, tetapi juga dapat menjadi referensi analisis karakter tokoh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada fase F kurikulum merdeka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Vanka dan Oliver mengalami berbagai bentuk *Adverse Childhood Experiences* berupa kekerasan, penelantaran, dan disfungsi keluarga. Pada tokoh Vanka, bentuk *Adverse Childhood Experiences* yang dialami meliputi kekerasan fisik dan emosional serta penelantaran secara fisik dan emosional yang dia dapatkan dari ibu kandungnya. Sementara itu, tokoh Oliver mendapat kekerasan fisik dan emosional yang dilakukan oleh pengasuhnya pada usia lima tahun serta ditinggal meninggal oleh anggota keluarganya, yaitu orang tua dan kakeknya yang merupakan satu-satunya anggota keluarga yang tersisa. Pengalaman-pengalaman merugikan tersebut disampaikan dalam bentuk narasi serta percakapan dalam novel.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, disimpulkan bahwa novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya bertema kesehatan mental yang berfokus terutama kepada korban *Adverse Childhood Experiences*. Ditunjukkan oleh hasil penelitian, bahwa *Adverse Childhood Experiences* berakibat buruk bagi

korban, sehingga novel tersebut disarankan untuk dibaca oleh khalayak agar lebih peduli terhadap isu kesehatan mental dan terhindar dari pelaku yang menimbulkan terjadinya *Adverse Childhood Experiences*.



ABSTRACT

Lestari, Tiara Anggun. 2025. The Forms of *Adverse Childhood Experiences* in the Characters of Vanka and Oliver in the Novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* by Ingrid Sonya (Literary Psychology Study). Thesis in the Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training Education, Islamic University of Malang. First Advisor: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd: Second Advisor: Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum.

Keywords: adverse childhood experiences, literary psychology, novel, sastra

Literary works are not just fictional works without basis, but it is possible that literary works are born from the realities of human life. The topics depicted in literary works are often relevant to everyday life. One interesting literary work to analyze is the novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* by Ingrid Sonya, which features *Adverse Childhood Experiences* experienced by the characters Vanka and Oliver.

This research aims to identify the forms and describe the consequences of *Adverse Childhood Experiences* experienced by the characters Vanka and Oliver in the novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* through a literary psychology approach using a qualitative descriptive method. This study not only combines a multidisciplinary approach between literature and psychology but also serves as a reference for character analysis in Bahasa Indonesia learning at school, particularly in the F phase of the kurikulum merdeka.

The results of this study show that the characters Vanka and Oliver experience various forms of *Adverse Childhood Experiences* in the form of abuse, neglect, and family dysfunction. In the case of Vanka, the forms of *Adverse Childhood Experiences* he faces include physical and emotional abuse as well as physical and emotional neglect from his biological mother. Meanwhile, the character Oliver experiences physical and emotional abuse from his caregiver at the age of five and is left orphaned by the deaths of family members, namely his parents and grandfather, who were the only family members remaining. These harmful experiences are conveyed through narrative and dialogue in the novel.

Based on the results of this research, it is concluded that the novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* by Ingrid Sonya has a theme of mental health that particularly focuses on victims of *Adverse Childhood Experiences*. The research findings indicate that *Adverse Childhood Experiences* have detrimental effects on the victims, thus this novel is recommended for the public, especially to raise awareness about mental health issues and to prevent oneself from becoming a perpetrator that causes *Adverse Childhood Experiences*.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memuat pendahuluan penelitian yang mengorientasikan wawasan umum dan arah penelitian. Bab ini menjelaskan (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) dan penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra bukan hanya karya fiktif yang tidak berdasar, melainkan memungkinkan bahwa karya sastra lahir dari realitas kehidupan penulis. Tabrani (2018) memaparkan bahwa secara sederhana semua karya tulis merupakan kehidupan nyata yang diceritakan kembali melalui tulisan. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Saputra (2020) bahwa karya sastra pada dasarnya merupakan pengalaman atau manifestasi imajinasi seorang penulis dengan daya kreativitasnya. Topik-topik yang digambarkan dalam karya sastra sering kali relevan dengan kehidupan sehari-hari. Itulah sebab mengapa karya sastra menjadi sangat populer dan digemari oleh banyak kalangan. Pada masa ini, karya sastra yang mendapat banyak perhatian adalah novel. Menurut Milliana dkk. (2023) novel merupakan refleksi kehidupan yang direalisasikan melalui ide-ide, yang digambarkan secara imajinatif oleh pengarang. Alur yang disajikan dalam novel terstruktur, tetapi memiliki bagian-bagian yang disusun dengan tidak sederhana. Namun, bagian-bagian tersebut saling berkaitan.

Novel merupakan prosa fiksi yang dikarang seorang penulis untuk menceritakan tokoh-tokoh dengan karakter yang dapat berubah-ubah sesuai

dengan perkembangan cerita (Hudhana & Mulasih, 2019). Novel menciptakan pengalaman beragam dari berbagai sudut pandang pembaca, serta memungkinkan pembaca terhubung secara emosional dengan para tokoh di dalam novel, karena pada hakikatnya karya sastra berupa novel menyajikan alur cerita yang lebih kompleks dibanding dengan karya sastra lain.

Salah satu novel yang dapat dikategorikan sebagai cerita dengan alur yang kompleks adalah novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya yang diterbitkan oleh Penerbit Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2021. Novel tersebut bercerita tentang dua tokoh utama, yaitu tokoh Vanka dan Oliver. Tokoh Vanka digambarkan sebagai anak perempuan yang lahir di luar nikah dan mengalami penelantaran sejak usia sepuluh tahun oleh sang ibu yang merupakan Menteri Luar Negeri. Tokoh Vanka berusaha menjadi yang terbaik agar ibunya mau memaafkan statusnya sebagai anak yang lahir di luar nikah. Sementara itu, Oliver digambarkan sebagai aktor muda yang populer. Oliver merupakan tokoh yang mengalami trauma akibat kehilangan orang tua dan kekerasan yang didapatkan sewaktu kecil, sehingga membuatnya tumbuh menjadi anak laki-laki yang penuh dengan kepura-puraan untuk menutupi ketakutan-ketakutannya.

Berdasarkan petikan dalam novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh*, novel tersebut dipilih sebagai objek kajian karena menampilkan pengalaman masa kecil merugikan yang dialami oleh tokoh Vanka dan Oliver. Novel tersebut mengangkat kehidupan dalam sebuah keluarga, sehingga sesuai jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada fase F karena dapat membantu siswa dalam menumbuhkan simpati serta empati sehingga siswa lebih peka terhadap

lingkungan di sekitarnya. Untuk memahami keterkaitan pengalaman-pengalaman tersebut dengan kepribadian kedua tokoh, akan dilakukan analisis lebih dalam menggunakan *Adverse Childhood Experiences*.

Webster (2022) mendefinisikan *Adverse Childhood Experiences* sebagai pengalaman traumatis di masa kecil yang merujuk pada penelantaran, pelecehan, dan disfungsi rumah tangga yang berdampak buruk di masa depan. Mengacu pada definisi tersebut, Boullier & Blair (dalam Wenny & Indriani, 2022) menjelaskan bahwa *Adverse Childhood Experiences* berpeluang menyebabkan traumatis dengan dampak negatif yang bertahan lama pada kesehatan dan kesejahteraan hidup seseorang. Konsep *Adverse Childhood Experiences* ini yang akan menjelaskan bentuk-bentuk serta akibatnya dari pengalaman buruk tersebut terhadap masing-masing tokoh, sehingga memungkinkan untuk dikaji menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Melalui pendekatan psikologi sastra penelitian ini akan menganalisis aspek kejiwaan tokoh dalam novel. Dengan demikian, penelitian ini tidak bertujuan untuk menganalisis tokoh secara medis, tetapi mengkaji bentuk serta akibat dari *Adverse Childhood Experiences* yang dialami oleh tokoh Vanka dan Oliver dalam novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya. Penelitian ini juga diharapkan memberikan referensi bagi para pendidik di sekolah sesuai dengan kurikulum merdeka dalam mengajarkan analisis karakter lebih mendalam dalam pembelajaran sastra khususnya novel.

Penelitian mengenai *Adverse Childhood Experiences* atau pengalaman masa kecil yang merugikan dalam karya sastra telah dilakukan oleh peneliti

sebelumnya dengan film sebagai objek kajiannya. Penelitian tersebut dilakukan oleh Sudarwanto (2021) yang berjudul “Trauma Masa Kecil Seperti Tergambar dalam Film ‘Joker’ Produksi Warner Bros (2019)” yang menganalisis kondisi psikologis dan karakter tokoh utama dalam film *Joker*. Hasil dari penelitian ini ditemukan perubahan pola pikir dan perilaku tokoh utama akibat trauma masa kecil yang disebabkan oleh orang tua angkatnya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Swandini dkk. (2022) dengan judul “Kepribadian Tokoh-Tokoh dalam Novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* Karya Ingrid Sonya (Kajian Psikologi Sastra)” menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang berfokus pada bentuk kepribadian tokoh-tokoh dalam novel tersebut. Penelitian lain dilakukan oleh Mutoharoh (2023) menggunakan novel yang sama dengan judul “Tindak Tutur dalam Novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” yang menunjukkan tindak tutur langsung sebanyak 163 dan tindak tutur tidak langsung sebanyak 34 data. Hasil penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA pada teks novel dalam bentuk bahan ajar LKPD.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, kebaruan dari penelitian ini yaitu mengkaji bentuk-bentuk serta akibat dari *Adverse Childhood Experiences* yang dialami oleh tokoh Vanka dan Oliver dalam novel *Harapan dari Tempat paling Jauh* karya Ingrid Sonya menggunakan pendekatan psikologi sastra. Konsep dari *Adverse Childhood Experiences* ini umumnya digunakan dalam bidang psikologi dan kesehatan masyarakat, sehingga penelitian ini

menghadirkan perspektif baru dalam ranah sastra. Meskipun penelitian mengenai novel ini telah dilakukan, tetapi belum ada yang secara khusus membahas konsep *Adverse Childhood Experiences* dalam konteks sastra.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pembentukan karakter tokoh berdasarkan konsep *Adverse Childhood Experiences* yang dialami oleh tokoh Vanka dan Oliver dalam novel *Harapan dari Tempat paling Jauh* karya Ingrid:

- 1) Bentuk *Adverse Childhood Experiences* yang dialami oleh tokoh Vanka dan Oliver dalam novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya.
- 2) Akibat *Adverse Childhood Experiences* pada tokoh Vanka dan Oliver dalam novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi bentuk *Adverse Childhood Experiences* yang dialami oleh tokoh Vanka dan Oliver dalam novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya.
- 2) Mendeskripsikan akibat *Adverse Childhood Experiences* pada oleh tokoh Vanka dan Oliver dalam novel *Harapan Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, baik manfaat yang bersifat teoretis maupun praktis. Berikut uraian mengenai hal tersebut.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan terkait kajian psikologi sastra, terutama dalam menganalisis bagaimana bentuk *Adverse Childhood Experiences* dalam karya sastra. Selain itu, hasil dari penelitian ini mengembangkan pendekatan multidisiplin antara psikologi dan juga sastra yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi guru Bahasa Indonesia untuk menyiapkan bahan ajar dan pembelajaran dikelas yang kontekstual khususnya dalam pembelajaran sastra berupa novel materi tokoh dan penokohan yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dapat membantu mengkaji novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya sebagai bahan pembelajaran sastra dalam fase F. Lebih spesifik dalam capaian pembelajaran elemen membaca dan memirsa, yaitu dalam mengevaluasi informasi, merefleksi gagasan dan pandangan, mengapresiasi berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks, dan kemampuan dalam mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.

b) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran sastra di sekolah sesuai dengan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan literasi siswa melalui analisis tokoh dan penokohan dalam karya sastra berupa novel.

Penelitian ini mengkaji novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra dalam fase F.

Lebih spesifik dalam capaian pembelajaran elemen membaca dan memirsa, yaitu peserta didik mampu mengevaluasi informasi, merefleksikan gagasan dan pandangan, mengapresiasi berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks, dan kemampuan dalam mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks. Selain pembelajaran sastra, penelitian ini membantu siswa untuk memahami isu psikologi dalam karya sastra serta menumbuhkan simpati serta empati siswa sebagaimana yang ditekankan dalam profil pelajar pancasila.

c) Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian terhadap kajian interdisipliner antara sastra dan psikologi.

1.5 Penegasan Istilah

Guna menghindari salah pemahaman, berikut uraian tentang istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini:

1) *Adverse Childhood Experiences*

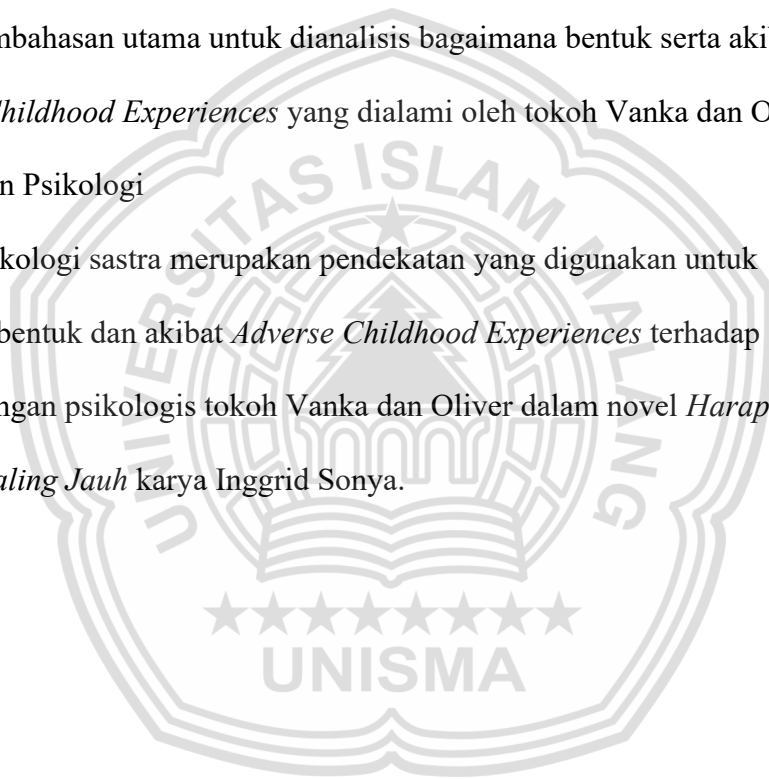
Adverse Childhood Experiences merupakan pengalaman masa kecil merugikan yang terjadi pada tokoh Vanka dan Oliver dalam novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Inggrid Sonya.

2) *Novel Harapan dari Tempat Paling Jauh*

Novel Harapan dari Tempat Paling Jauh karya Inggrid Sonya merupakan pokok pembahasan utama untuk dianalisis bagaimana bentuk serta akibat dari *Adverse Childhood Experiences* yang dialami oleh tokoh Vanka dan Oliver.

3) *Dan Kajian Psikologi*

Kajian psikologi sastra merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji bentuk dan akibat *Adverse Childhood Experiences* terhadap perkembangan psikologis tokoh Vanka dan Oliver dalam novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Inggrid Sonya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dikaji menggunakan pendekatan psikologi sastra. Subjek utama dalam penelitian ini adalah tokoh Vanka dan Oliver dalam Novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya yang akan dianalisis menggunakan konsep *Adverse Childhood Experiences*, yaitu analisis mengenai bentuk serta akibat dari pengalaman masa kecil merugikan yang dialami oleh kedua tokoh.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tokoh Vanka dan Oliver mengalami berbagai bentuk *Adverse Childhood Experiences* yang berakibat terhadap pemikiran, perilaku, serta tindakan mereka yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Bentuk *Adverse Childhood Experiences* yang dialami tokoh Vanka dan Oliver

Pada tokoh Vanka, bentuk *Adverse Childhood Experiences* yang dialami meliputi kekerasan fisik dan emosional serta penelantaran secara fisik dan emosional yang dia dapatkan dari ibu kandungnya pada usia sepuluh tahun hingga menginjak usia tujuh belas tahun. Sementara pada tokoh Oliver, *Adverse Childhood Experiences* terjadi dalam bentuk kekerasan fisik dan emosional yang dilakukan oleh pengasuhnya pada usia lima tahun serta ditinggal meninggal oleh anggota keluarganya, yaitu orang tua dan kakeknya yang merupakan satu-satunya anggota keluarga yang tersisa.

2) Akibat *Adverse Childhood Experiences* pada tokoh Vanka dan Oliver

Akibat dari kekerasan yang dialami Vanka memicu ketakutan terhadap jendela yang terbuka. Penelantaran yang dilakukan ibunya membuat tokoh Vanka menjadi pribadi yang perfeksionis, frustrasi, melakukan penyangkalan terhadap tindakan penelantaran ibunya, bahkan menyembunyikan emosi yang seharusnya dia utarakan. Salah satu akibat paling fatal adalah melakukan tindakan percobaan bunuh diri dan berakhir mengalami gangguan psikologis berupa amnesia disosiatif. Sementara itu, kekerasan yang tokoh Oliver dapatkan dari pengasuhnya membuat tokoh Oliver menghindari makanan dan minuman panas. Insiden terjebak lift yang menewaskan kedua orang tuanya membuat Oliver memiliki *claustrophobia* dan ketakutan dengan warna merah. Kematian kakeknya pun turut memunculkan akibat paling fatal, yaitu tindakan bunuh diri yang merenggut nyawanya.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa karya sastra dapat menjadi media untuk merepresentasikan pengalaman merugikan pada masa kecil. Pengalaman tokoh Vanka dan Oliver dalam novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya dapat menghadirkan aspek psikologi. Dalam hal ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa karya sastra bukan hanya karya fiktif yang tidak berdasar, tetapi karya sastra dapat digunakan sebagai media untuk menggambarkan kehidupan manusia di dunia nyata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian bentuk-bentuk *Adverse Childhood Experiences* pada tokoh Vanka dan Oliver dalam novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya, peneliti telah mengungkap beberapa data temuan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1) Bagi guru

Guru Bahasa Indonesia tingkat SMP maupun SMA disarankan untuk menggunakan novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya sebagai bahan ajar di sekolah yang kontekstual khususnya dalam pembelajaran sastra berupa novel materi tokoh dan penokohan yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dalam fase F. Guru juga dapat merancang diskusi kelas atau tugas reflektif yang mengaitkan isi novel dengan kehidupan sehari-hari siswa, agar pembelajaran berlangsung menyenangkan.

2) Bagi siswa

Bagi siswa, novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya disarankan untuk digunakan sebagai media untuk memahami latar belakang kehidupan individu yang berbeda-beda di sekolah. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu bersikap terbuka, memiliki jiwa toleransi, dan juga memiliki empati dengan teman sebaya.

3) Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya dari melalui pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini

membuka peluang untuk peneliti selanjutnya menganalisis dinamika tokoh lain dalam novel tersebut yang memiliki keterkaitan dengan tokoh Vanka dan Oliver atau menganalisis bagaimana respons pembaca setelah membaca novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Inggrid Sonya.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra*. Gersik: Penerbit Graniti.
- Alifian, M. A., & Muttaqin, K. (2021). *Refleksi Sosial Di Tengah Pandemi Dalam Novel "Kisah-Kisah Kecil Dan Ganjil Malam 1001 Pandemi" Karya Agus Noor Tinjaun Kritik Sosiokultur*. Jurnal Randai, 2(1), 11–21.
- Bellis, M. A., Hughes, K., Ford, K., Rodriguez, G. R., Sethi, D., & Jonathon, P. (2019). *Life course health consequences and associated annual costs of adverse childhood experiences across Europe and North America: a systematic review and meta-analysis*. The Lancet Public Health, 4(10), e517-e528. [https://dx.doi.org/10.1016/S2468-2667\(19\)30145-8](https://dx.doi.org/10.1016/S2468-2667(19)30145-8)
- Endraswara, S. (2024). *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fiktina, V., I. (2024). *Child Abuse dalam Lingkungan Keluarga*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Hamzah, I., Rusdiawan, & Johan, M. (2022). *Klasifikasi Emosi Tokoh Qais Al-Qarani Dalam Novel Layla Majnun Karya Nizami Al-Ganjavi: Kajian Perspektif David Krech*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8(2), 2442-9511. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME>
- Hawa. (2022). *Efektivitas Terapi Cognitive Behavioral Dalam Mengurangi Kecemasan Penyakit Phobia Masyarakat Di Desa Terasa Kec. Sinjai Barat*.
- Hudhana, D. W., & Mulasih. (2019). *Metode Penelitian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Huraerah, A. (2018). *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Ismail, A. (2024). *Analisis faktor non Suicidal Self Injury: Dampak Adverse Childhood Experience Problematic Smartphone Use dan Self Compassion*. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/72298>
- Khomsiah. (2024). *Metodologi Penelitian Sastra Modern Approach*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Lestari, D. A., Maula, A., Hidayat, D. S., & Adita, W. P. (2024). *Kajian Psikologi Sastra dalam Naskah Perempuan dan Ilusinya Karya Adhyra Pratama sebagai Pertimbangan Bahan Ajar Materi Drama Jenjang SMA Kelas 11*.

Jurnal Yudhistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa, 2(3), 203-214. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.897>

Manchester University NHS Foundation Trust (n.d.). Adverse Childhood Experiences (ACEs) and Attachment. NHS Foundation Trust. <https://mft.nhs.uk/rmch/services/camhs/young-people/adverse-childhood-experiences-aces-and-attachment/>

Mardianti, R., Sutardi, & Nisaul, B., S., Wangi. (2024). *Kompleksitas Kepribadian Tokoh Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*. LISTRA: Jurnal Linguistik Sastra Terapan, 1(1) 132-140.

Milliana., Tabrani, A., & Jazuli. A. (2023). *Penyimpangan Seksual Tokoh Mubarak dalam Novel Pendosa yang Saleh Karya Royyan Julian: Kajian Sigmund Freud*. Ghancara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1), 122-135. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.8474>

Minderop, A. (2011). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Mongkau, D., D. (2022). *Trauma Masa Kecil Charlie Kelmeckis dalam Film The Perks of Being A Wallflower oleh Stevan Chbosky*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi. Vol.37. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/42538>

Mutoharoh, S. (2023). *Tindak Tutur dalam Novel Harapan dari Tempat Paling Jauh karya Ingrid Sonya dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Universitas Lampung.

Nadiyah, A., T., Wulandari, & Muhsin, R. (2023). *Mekanisme Pertahanan Diri dalam Novel "Adzra' Jakarta" Karya Najib Kaelani (Psikoanalisis Sigmund Freud)*. An-Nas: Jurnal Humaniora. 7(1). <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/an-nas/article/view/2035>

Nafisa, Z. (2024). *Klasifikasi Emosi Tokoh Dalam Novel The Coldest Boyfriend Karya Itsfiyawn: Kajian Psikologi Sastra David Krech Serta Manfaatnya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA*. BAPALA, 11(1), 49-62. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/58409>

Paramita, A. D., Faradiba, A. T., & Mustofa, K. S. (2020). *Adverse Childhood Experiences dan Deliberate Self-Harm pada Remaja di Indonesia*. Jurnal Psikologi Integratif. 9(1): 16-28. https://www.researchgate.net/publication/353183412_ADVERSE_CHILDHOOD_EXPERIENCE_DAN_DELIBERATE_SELF_HARM_PADA_REMAJA_DI_INDONESIA

- Portwood, S. G., Lawler, M. J., & Roberts, M. C. (2021). *Science, practice, and policy related to adverse childhood experiences: Framing the conversation*. *American Psychologist*, 76(2), 181–187.
<https://doi.org/10.1037/amp0000809>
- Prasetya, T., A., Farid, I., M., & Eva, D., K. (2023). *Mekanisme Pertahanan Diri Sigmund Freud Pada Tokoh Margio Dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan*. *HAMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 1(1), 111-121. <https://jurnal.yp2n.org/index.php/humanus/article/view/29>
- Ramadhanti, H., & Ike, H. (2024). *Adverse Childhood Experiences dan Penyesuaian Sosial: Temuan pada Left-Behind Adolescents Akibat Migrasi Tenaga Kerja Internasional*. Artikel Ilmiah thesis, Universitas Airlangga. <https://repository.unair.ac.id/133740/>
- Rasyid, L., A. Otong, J., & Nurul, H., M. (2023). *Dampak Pengalaman Traumatis Masa Kecil pada Remaja*. *FATAYAT: Jurnal Of Gender and Children Studies*, 1(2).
<https://jurnal.fatayatnusulut.id/index.php/fatayat/article/view/10>
- Riyani, S., Yumna, R., & Asti, P. (2022). *Bentuk Gangguan Disosiatif Tokoh Utama dalam Novel Tell Me Your Dreams Karya Sidney Sheldon (Forms of Dissociative Disorder Main Character in Tell Me Your Dreams Novel by Sidney Sheldon)*. *Indonesian Language Education and Literature*, 8(1), 73-85).
<https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/11671/4816>
- Sanasintani. (2020). *Penelitian Kuantitatif*. Malang: Selaras Media Kresindo.
- Saputra, N. (2020). *Ekranisasi Karya Sastra dan Pembelajarannya*. Surabaya: CV. Jakat Media Publishing.
- Semi, A. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Percetakan Titian Ilmu.
- Siswanto, W. (2020). *Cara Menulis Cerita*. Malang: Beranda Kelompok Intrans Publishing Wisma Kalimetro.
- Sonya, Inggrid. (2021). *Harapan dari Tempat Paling Jauh*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarwanto, P. A. P., Wastensel, I. L., & Lotulung, D. R. (2021). *Trauma Masa Kecil Seperti Tergambar dalam Film 'Joker' Produksi Warner Bros (2019)*. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 8(5), 1-10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/jefts/article/view/37881>

- Swandini, R. A., Hetialaniar, & Murniviyanti, L. (2022). *Kepribadian Tokoh-Tokoh dalam Novel Harapan dari Tempat Paling Jauh Karya Ingrid Sonya (Kajian Psikologi Sastra)*. Journal on Teacher Education, 4(1), 110-177. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.5779>
- Syam, E., & Rosaliza, M. (2020). *Kajian Struktur Kepribadian Freud dalam Kisah 100 Malam: Studi Psikoanalisis*. Jurnal Ilmu Budaya, 17(1). <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jib/article/view/4708>
- Tabrani, A. (2018). *Menyoal Sastra dan Nonsastra dalam Khazanah Sastra Indonesia*. The First International Conference On Teacher Training and Education 2018. <https://www.researchgate.net/publication/349195040>
- Webster, E. M. (2022). *The Impact of Adverse Childhood Experiences on Health and Development in Young Children*. Global Pediatric Health, 9:1-11. <https://doi.org/10.1177/2333794X221078708>
- Wenny, B. P., & Indriani, Z. (2022). *Kecemasan dan Adverse Childhood Experiences (ACEs)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- WHO. (2020). *Adverse Childhood Experiences Internasional Questionnaire (ACE-IQ)*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/m/item/adverse-childhood-experiences-international-questionnaire-%28ace-iq%29>

